

ABSTRAK

Sabda Amelia Asfy: Manajemen Kearsipan Dokumen Jemaah Haji (Penelitian pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat Tahun 2024)

Pengelolaan arsip dokumen jemaah haji merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan ibadah haji yang bertujuan memastikan kelancaran proses administrasi, keamanan data, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Jumlah calon jemaah yang terus meningkat setiap tahun dengan masa tunggu yang panjang, kebutuhan akan sistem pengarsipan yang baik menjadi semakin mendesak. Di sisi lain, keterbatasan tenaga arsiparis dan fasilitas penyimpanan, menimbulkan tantangan dalam pengelolaan arsip. Kondisi ini berpotensi menyebabkan penumpukan dokumen dan ketidakteraturan pengelolaannya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan arsip yang mampu menjawab tantangan tersebut secara efisien dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan menguraikan secara mendalam praktik penyimpanan, pemeliharaan, dan pemusnahan arsip dokumen jemaah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat. Kerangka teori mengacu pada konsep manajemen kearsipan menurut Zulkifli Amsyah yang menekankan pentingnya sistem penyimpanan terstruktur, upaya pemeliharaan untuk mencegah kerusakan, serta prosedur pemusnahan yang sesuai ketentuan. Teori ini dipadukan dengan peraturan perundang-undangan kearsipan nasional dan pedoman teknis internal Kementerian Agama sebagai acuan dalam menilai praktik pengelolaan arsip yang diterapkan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, yang menekankan pemahaman terhadap realitas sosial berdasarkan pengalaman dan interpretasi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses kearsipan, wawancara dengan Kepala Seksi PHU, staf kearsipan, dan petugas pengelola E-Arsip, serta analisis dokumentasi. Selain itu, data pendukung juga diperoleh dari studi dokumentasi terhadap arsip fisik dan digital yang digunakan dalam pengelolaan dokumen jemaah haji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyimpanan arsip di PHU Kemenag Kabupaten Bandung Barat dilakukan secara manual dan digital melalui aplikasi Wadah Administrasi Jemaah Haji Terintegrasi (WAJIT) yang terintegrasi dengan SISKOHAT. Aplikasi ini mempermudah pencarian, namun masih terkendala oleh sarana dan prasarana yang terbatas. Pemeliharaan arsip dilakukan dengan pembersihan rutin dan pengaturan suhu serta kelembaban, meskipun belum optimal akibat minimnya fasilitas pendukung. Sementara itu, proses pemusnahan belum berjalan maksimal karena tidak adanya jadwal yang konsisten, sehingga terjadi penumpukan arsip inaktif dan risiko kebocoran informasi. Secara umum, pengelolaan arsip dokumen jemaah haji sudah dilaksanakan, namun masih belum optimal dan butuh perbaikan pada sumber daya manusia, infrastruktur, dan pemanfaatan teknologi digital agar lebih tertib, aman, dan efisien.

Kata Kunci: Manajemen kearsipan, arsip haji, dokumen jemaah haji.